

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh,serta permasalahan yang telah dirumuskan, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Adanya perbedaan model pembelajaran *connecting, organizing, reflecting, extending* dengan pembelajaran *course review horay* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi barisan dan deret di kelas XI MAN Kampus 2 Asahan. Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajar dengan pembelajaran *connecting, organizing, reflecting, extending* **lebih baik** daripada siswa yang diajar dengan pembelajaran *course review horay* pada materi barisan dan deret di kelas XI MAN Kampus 2 Asahan. Dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata pada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *connecting, organizing, reflecting, extending* adalah 74,14, sedangkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *course review horay* adalah 69,53.
2. Adanya perbedaan model pembelajaran *connecting, organizing, reflecting, extending* dengan pembelajaran *course review horay* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi barisan dan deret di kelas XI MAN Kampus 2 Asahan. Kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan pembelajaran *connecting, organizing, reflecting, extending* **lebih baik** daripada siswa yang diajar dengan pembelajaran *course review horay* pada materi barisan dan deret di kelas XI MAN Kampus 2 Asahan.

3. Dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata pada kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *connecting, organizing, reflecting, extending* adalah 84,89, sedangkan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar menggunakan Model pembelajaran *course review horay* adalah 72,00.
4. Adanya perbedaan model pembelajaran *connecting, organizing, reflecting, extending* terhadap kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi pada materi barisan dan deret di kelas XI MAN Kampus 2 Asahan. Kemampuan komunikasi lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *connecting, organizing, reflecting, extending* pada materi barisan dan deret di kelas XI MAN Kampus 2 Asahan. Terlihat dari nilai rata-rata kemampuan pemahaman konsep yang diajar menggunakan model pembelajaran *connecting, organizing, reflecting, extending* adalah 74,14, sedangkan kemampuan komunikasi yang diajar menggunakan model pembelajaran *connecting, organizing, reflecting, extending* adalah 84,89.
5. Adanya perbedaan Model pembelajaran *course review horay* terhadap kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi pada materi barisan dan deret di kelas XI MAN Kampus 2 Asahan. Kemampuan pemahaman konsep lebih baik daripada kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar menggunakan Model pembelajaran *course review horay* pada materi barisan dan deret di kelas XI MAN Kampus 2 Asahan. Terlihat dari nilai rata-rata kemampuan pemahaman konsep yang diajar menggunakan Model

pembelajaran *course review horay* adalah 74,14, sedangkan kemampuan komunikasi yang diajar menggunakan Model pembelajaran *course review horay* adalah 72,00.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan sebelumnya, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pemilihan sebuah model pembelajaran dalam pembelajaran merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Untuk menggunakan suatu model dalam pembelajaran perlu melihat kondisi siswa terlebih dahulu. Salah satu pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan komunikasi matematis siswa adalah pembelajaran *connecting, organizing, reflecting, extending*. Dalam proses pembelajaran *connecting, organizing, reflecting, extending* selain mencakup beragam tujuan sosial, juga memperbaiki prestasi siswa atau tugas-tugas akademik lainnya. Pembelajaran ini mampu membantu siswa dalam memahami konsep-konsep sulit. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran *connecting, organizing, reflecting, extending* yang dapat dibahas adalah sebagai berikut:

Pertama: Mempersiapkan semua perlengkapan yang akan dibutuhkan siswa pada saat proses berlangsung yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran *connecting, organizing, reflecting, extending*. Kemudian membuat 10 butir soal tes (5 butir soal untuk tes kemampuan pemahaman konsep dan 5 butir soal untuk tes kemampuan

komunikasimatematis siswa) untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan komunikasimatematis siswa yang mencakup seluruh indikator dari kompetensi dasar yang ingin dicapai.

Kedua: Dengan berpedoman pada RPP, dalam pembelajaran menggunakan LKS sebagai bahan yang akan di pecahkan dan disiskusikan oleh siswa dalam belajar kelompok yang di bentuk.

Ketiga: seperti yang telah dijelaskan pada langkah kedua, bahwa pada pertemuan satu dan kedua berbeda sub materi pembelajaran, maka LKS yang diberikan pun berbeda dengan pertemuan pertama. Dimana LKS membahas mengenai masalah barisan dan deret dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Keempat: Pada pertemuan ketiga lakukanlah tes setelah perlakuan dengan menggunakan 10 butir soal untuk mengukur kemampuan siswa yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Kelima: Merupakan langkah terakhir yaitu memeriksa jawaban tes siswa dengan berpedoman pada pedoman penskoran yang telah dibuat sebelumnya sesuai dengan pedoman penskoran kemampuan siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa **kemampuan pemahaman konsep** matematis siswa yang diajar dengan pembelajaran *connecting, organizing, reflecting, extending* **lebih baik** daripada siswa yang diajar dengan pembelajaran *course review horay*, demikian halnya dengan **kemampuan komunikasi matematis** siswa yang diajar dengan pembelajaran *connecting, organizing, reflecting, extending* **lebih baik** daripada siswa yang diajar dengan pembelajaran *course review horay*.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pada saat pembelajaran berlangsung, guru berusaha untuk mengeksplorasi pengetahuan yang dimiliki siswa seperti dengan menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) sehingga siswa lebih aktif dan kritis dalam proses pembelajaran.
2. Pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *connecting, organizing, reflecting, extending* lebih baik untuk mengembangkan kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan komunikasi matematis siswa, untuk itu pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru dalam pelajaran matematis.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti dapat melakukan penelitian pada materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.